

ABSTRAK

Stunting merupakan salah satu permasalahan gizi yang banyak terjadi di Indonesia, salah satunya di Desa Rowokangkung, Kecamatan Rowokangkung, Kabupaten Lumajang. Berdasarkan pengukuran tinggi badan dan berat badan anak usia 6-60 bulan oleh Posyandu Kecamatan Rowokangkung, diketahui bahwa angka tertinggi kejadian *stunting* adalah Desa Rowokangkung yakni sebanyak 22 anak dari 124 anak di Kecamatan Rowokangkung. Gaya hidup yang tidak sehat menjadi salah satu penyebab terjadinya *stunting* tersebut, salah satunya adalah pola makan yang buruk seperti konsumsi makanan olahan tinggi gula dan garam. Anak-anak usia 6-60 bulan di Desa Rowokangkung memiliki pola makan seperti orang dewasa di sekitarnya yang dapat menyebabkan masalah gizi pada anak-anak tersebut. Dalam kondisi seperti ini, perlu dilakukan penelitian untuk mengetahui lebih lanjut hubungan gaya hidup terhadap kejadian *stunting*. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh gaya hidup terhadap kejadian *stunting* anak usia 6-60 bulan di Desa Rowokangkung Kecamatan Rowokangkung Kabupaten Lumajang.

Penentuan lokasi penelitian dilakukan dengan cara *purposive method*, yaitu Desa Rowokangkung Kecamatan Rowokangkung Kabupaten Lumajang. Waktu penelitian untuk pengambilan data primer dilaksanakan mulai bulan Januari hingga Maret 2025. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer yang dikumpulkan meliputi data gaya hidup responden, umur ibu, umur anak, TB anak, pendidikan terakhir ibu, dan pekerjaan ibu. Data primer tersebut diperoleh dengan melakukan observasi, wawancara, dan penyebaran kuesioner. Data sekunder diperoleh dengan melakukan studi literatur untuk data pendukung yang dibutuhkan. Metode pengambilan sampel menggunakan teknik *simple random sampling* dengan jumlah sampel yang digunakan sebanyak 30 responden. Analisis data menggunakan analisis univariat dan bivariat dengan bantuan *software IBM SPSS Statistics 20*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Sebagian besar anak usia 6-60 bulan di Desa Rowokangkung Lumajang memiliki gaya hidup tidak sehat, yaitu sebanyak 17 responden atau 56,7% dari total responden. Kondisi tersebut disebabkan oleh pola makan yang tidak tepat, aktivitas fisik yang tidak teratur, dan lingkungan yang tidak sehat (paparan asap rokok) dengan angka presentase berturut-turut 57%, 63%, dan 53%; 2) Sebagian besar anak usia 6-60 bulan di Desa Rowokangkung Lumajang mengalami *stunting*, yaitu sebanyak 18 responden atau 60% dari total responden. Berdasarkan pengukuran TB anak yang dilakukan didapatkan bahwa sebagian besar responden memiliki TB di bawah standar rata-rata untuk usianya., yakni antara 90-95 cm, yaitu sebanyak 18 responden atau 60% dari total responden. Kondisi ini disebabkan oleh pemenuhan nutrisi dan pangan yang kurang sehingga berdampak pada pertumbuhan anak yang tidak sesuai dengan usianya; 3) Uji statistik *Crosstabulation Chi-Square* menunjukkan bahwa $p\text{-value}$ sebesar 0,000, sehingga nilai tersebut $(0,000) < 0,05$. Nilai tersebut menunjukkan bahwa gaya hidup memiliki pengaruh terhadap kejadian *stunting* anak usia 6-60 bulan di Desa Rowokangkung Kecamatan Rowokangkung Kabupaten Lumajang.

Kata Kunci: *stunting*, gaya hidup, dan TB anak

ABSTRACT

Stunting is one of the nutritional problems that often occurs in Indonesia, one of which is in Rowokangkung Village, Rowokangkung District, Lumajang Regency. Based on measurements of the height and weight of children aged 6-60 months by the Rowokangkung District Integrated Health Post (Posyandu), it is known that the highest number of stunting cases is in Rowokangkung Village, namely 22 children out of 124 children in Rowokangkung District. An unhealthy lifestyle is one of the causes of stunting, one of which is poor eating habits such as consuming processed foods high in sugar and salt. Children aged 6-60 months in Rowokangkung Village have eating patterns similar to those of adults around them which can cause nutritional problems in these children. In conditions like this, research is needed to further understand the relationship between lifestyle and stunting. This study aims to analyze the influence of lifestyle on stunting cases in children aged 6-60 months in Rowokangkung Village, Rowokangkung District, Lumajang Regency.

The research location was determined using a purposive method, namely Rowokangkung Village, Rowokangkung District, Lumajang Regency. The research period for primary data collection was carried out from January to March 2025. The types of data used in this study were primary data and secondary data. The primary data collected included respondents' lifestyle data, mother's age, child's age, child's TB, mother's last education, and mother's occupation. The primary data were obtained through observation, interviews, and questionnaires. Secondary data were obtained through literature studies for the required supporting data. The sampling method used a simple random sampling technique with a sample size of 30 respondents. Data analysis used univariate and bivariate analysis with the help of IBM SPSS Statistics 20 software.

The results of the study showed that: 1) Most children aged 6-60 months in Rowokangkung Village, Lumajang, have an unhealthy lifestyle, namely 17 respondents or 56.7% of the total respondents. This condition is caused by inappropriate eating patterns, irregular physical activity, and an unhealthy environment (exposure to cigarette smoke) with percentage figures of 57%, 63%, and 53%, respectively; 2) Most children aged 6-60 months in Rowokangkung Village, Lumajang experience stunting, namely 18 respondents or 60% of the total respondents. Based on the measurement of children's TB, it was found that most respondents had TB below the average standard for their age, namely between 90-95 cm, namely 18 respondents or 60% of the total respondents. This condition is caused by inadequate fulfillment of nutrition and food which has an impact on children's growth that is not appropriate for their age; 3) The Chi-Square Crosstabulation statistical test shows that the p-value is 0.000, so the value $(0.000) < 0.05$. This value indicates that lifestyle has an influence on the incidence of stunting in children aged 6-60 months in Rowokangkung Village, Rowokangkung District, Lumajang Regency.

Key words: stunting, lifestyle, child height